

SKRIPSI

**TINGKAT KEJADIAN IKTERUS NEONATORUM DENGAN
BERAT BADAN LAHIR DI UNIT PERINATOLOGI
RSUD GRATI KABUPATEN PASURUAN**



RIZQY PRATIWI ARIMUKTI

2025201016

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT
MOJOKERTO
2022**

SKRIPSI

**TINGKAT KEJADIAN IKTERUS NEONATORUM DENGAN
BERAT BADAN LAHIR DI UNIT PERINATOLOGI
RSUD GRATI KABUPATEN PASURUAN**



RIZQY PRATIWI ARIMUKTI

2025201016

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT
MOJOKERTO**

2022

PENGESAHAN

**Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi S1 Kebidanan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit
Dan Diterima Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memproleh Gelar
Sarjana Kebidanan (S.Keb)**

Mengesahkan

Ketua Program Studi S1 Kebidanan



**Zulfa Rufaida, S.Keb.Bd.,M.Sc
NIK. 220 250 121**

Ketua Sekolah Ilmu Kesehatan Majapahit

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'HS', is written above the name of the Dean.

**Dr. Henry Sudiyanto, S.Kp., M.Kes
NIK. 220 250 001**

**PENETAPAN
TIM PENGUJI**

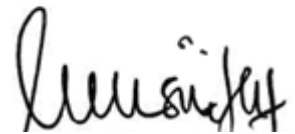
**Telah diuji
September 2022**

TIM PENGUJI

Ketua : Ika Yuni Susanti, S.Si.T., S.KM., M.P.H.
NIK. 220 250 047



Anggota : 1. Dyah Siwi Hety, S.SiT., S.KM., M.Ke
NIK. 220 250 034



2. Erfiani Mail, SST., S.KM., M.Kes
NIK. 220 250 057



PERSETUJUAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memproleh Gelar

Sarjana Kebidanan (S.Keb)

Program Studi S1 Ilmu Kebidanan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit

Oleh :

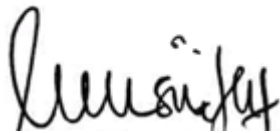
RIZQY PRATIWI ARIMUKTI

2025201016

Menyetujui,

Mojokerto, 12 Maret 2022

Pembimbing 1



Dyah Siwi Hety, S.SiT., S.KM., M.Kes

NIK. 220 250 034

Pembimbing 2



Erfiani Mail, SST., S.KM., M.Kes

NIK. 220 250 057

HALAMAN PERNYATAAN TENTANG ORIGINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Rizqy Pratiwi Arimukti

NIM : 2025201016

Program Studi : S1 Kebidanan

Minat Studi : S1 Kebidanan

Angkatan : 1

Jenjang : Diploma III/ S1

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul "Tingkat Kejadian Ikterus Neonatarum Dengan Berat Badan Lahir Rendah Di Ruang Perinatologi RSUD Grati Pasuruan".

Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Mojokerto, 9 Septembr 2022
Peneliti



Rizqy Pratiwi Arimukti

NIM. 2025201016

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Mintalah dan Berdoalah sampai doamu dikabulkan oleh Allah, tidak ada yang tidak mungkin bila Allah berkehendak”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi dan mengiringi langkah serta doaku :

1. Pertama-tama karya ini penulis persembahkan kepada Dyah Siwi Hety, S.SiT., S.KM., M.Kes., Erfiani Mail, SST., S.K.M., M.Kes. Selaku Pembimbing telah memberikan atas tuntunan dan bimbingan-Nya kepada saya.
2. Kepada Bapak, ibu, suami dan anak-anak yang selalu memberikan dukungan penuh dalam mengerjakan skripsi dan telah bekerja keras mengasuh dan mendidik serta senantiasa memberikan dukungan materiil, doa dan kasih sayang yang selalu mengiringi langkahku.
3. Sahabat – sahabatku terima kasih kalian adalah keluarga ke dua ku.
4. Teman-teman seperjuanganku di Stikes Majapahit terima kasih atas dukungan dan bantuannya suatu saat pasti kita akan merindukan kebersamaan ini.
5. Semua dosen STIKES Majapahit atas motivasi dan bimbingannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan RahmatNya sehingga dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini dengan judul “Tingkat Kejadian Ikterus Neonatarum Dengan Berat Badan Lahir Rendah Di Ruang Perinatologi RSUD Grati Pasuruan” sebagai persyaratan akademik untuk menyelesaikan Program Studi S1 Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto.

Penulis tidak lepas dari berbagai pihak yang membantu baik materi, moral maupun spiritual. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Henry Sudiyanto, S.Kp., M.Kes. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto.
2. Zulfa Rufaida, S.Keb., Bd., M.Sc. Selaku Ketua Studi S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto.
3. Sari Priyanti, S.SiT., S.KM., M.Kes. Selaku Dosen Wali S1 Kebidanan.
4. Ferilia Adiesti, SST.,MM. Selaku Dosen Pembimbing Akademik S1 Kebidanan.
5. Dyah Siwi Hety, S.SiT., S.KM., M.Kes. Selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Erfiani Mail, SST., S.KM., M.Kes. Selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ika Yuni Susanti, M.P.H. Selaku Penguji Utama yang telah memberikan kesempatan menyusun skripsi ini.
8. Semua Dosen dan Staf S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto.
9. Drg. Dyah Retno Lestari yang telah memberikan izin untuk melakukan penyusunan skripsi di Rumah Sakit Umum Daerah Grati Pasuruan.

10. Bapak, Ibu, Suami, Anak, Mbak Tutut, Mas Nanang selaku keluarga yang selalu memberi panutan dan dukungan terbesar dalam perjalanan hidup penulis.
11. Mbak Dni dan Mbak Nisa Teman yang selalu memberi suatu pembelajaran tentang arti sebuah persahabatan dan semua pihak yang telah membantu dalam studi kasus ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan atas segala amal yang telah diberikan dan semoga Karya Tulis Ilmiah ini berguna bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Pasuruan, September 2022

Penulis

ABSTRAK

Ikterus merupakan masalah yang sering muncul pada neonatus yang terjadi akibat akumulasi bilirubin yang berlebihan dalam darah dan jaringan. Penyebab kematian bayi baru lahir 0-6 hari di Indonesia diantaranya adalah kelainan darah/ikterus 1.336 kematian(6,6%). Tujuan Umum penelitian

Metode penelitian kuantitatif dengan jenis observasional dan rancang bangun penelitian *cross sectional*, populasi 89 neonatarum, sampel 45 neonatarum, teknik sampling yang digunakan *Simple Random Sampling*, dilaksanakan pada bulan Juli-Desember di ruang perinatologi RSUD Grati Pasuruan, teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Instrument penelitian menggunakan kuesioner, penelitian analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariat, uji data menggunakan uji *Chi Square*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 45 responden, bayi yang mengalami berat badan lahir rendah (<2500 gram) sebagian kecil mengalami ikterus neonatarum sebanyak 9 (20%) bayi, sebagian kecil berat badan lahir rendah (<2500 gram) tidak ikterus 5 (11%) bayi dan berat badan lahir normal ikterus hampir setengahnya sebanyak 21 (47%), berat badan lahir normal sebagian kecil tidak ikterus 30 (22%) bayi di unit Perinatologi RSUD Grati Pasuruan. Berdasarkan uji statistik Chi Square diketahui bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara berat lahir bayi dengan kejadian ikterus neonatarum dengan nilai *p value* 0,000

Bayi lahir normal (bayi dengan berat lahir >2500 gram) mengalami ikterus pada minggu pertama kehidupannya. BBLN dengan ikterus biasanya disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor maternal dan neonatal.

Hasil penelitian ini, disarankan dapat melakukan skrining kadar bilirubin sedini mungkin terhadap setiap bayi yang lahir, untuk mencegah terjadinya penyakit ikterus neonatarum.

Kata Kunci : Ikterus, Berat Badan Lahir

ABSTRACT

Jaundice is a common problem in neonates that occurs due to excessive accumulation of bilirubin in the blood and tissues. The causes of death for newborns 0-6 days in Indonesia include blood disorders / jaundice 1,336 deaths (6.6%). General Research Objectives

Quantitative research method with observational type and cross sectional research design, population 89 neonates, sample 45 neonates, sampling technique used is Simple Random Sampling, carried out in July-December in the perinatologi room of RSUD Grati Pasuruan, data collection techniques using primary and secondary data . The research instrument used a questionnaire, the data analysis research used univariate and bivariate analysis, the data test used the Chi Square test.

Based on the results of the study, it showed that of the 45 respondents, babies with low birth weight (<2500 grams) had 9 (20%) neonatal jaundice, a small proportion of low birth weight (<2500 grams) did not have jaundice. %) of babies and normal birth weight were icterus almost half as many as 21 (47%), normal birth weight a small portion were not icterus 30 (22%) babies in the Perinatology unit of RSUD Grati Pasuruan. Based on this study, it is known that there is a significant relationship between infant birth weight and the incidence of neonatal jaundice with a sig 2 tailed value of 0.000 and infants with LBW have a greater chance of being compared to LBW. Many newborns, especially normal born babies (babies with birth weight > 2500 grams) experience jaundice in the first week of life. BBLN with jaundice is usually caused by several factors, namely maternal and neonatal factors.

From the results of this study, it is recommended to be able to screen bilirubin levels as early as possible for every baby born, to prevent the occurrence of neonatal jaundice.

Keyword : Jaundice, Birth Weight

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	ii
PENETAPAN	iii
PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN TENTANG ORIGINALITAS ...	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
3. Manfaat Penelitian	4
BAB 2 KAJIAN PUSKTAKA	6
A. Ikterus Neonatorum.....	6
1. Pengertian	6
2. Klasifikasi Ikterus.....	7
3. Etiologi	12
4. Diagnosis.....	12
5. Tanda dan Gejala	12
6. Patofisiologi	15
7. Penatalaksanaan.....	16
8. Pencegahan	19
B. Faktor Risiko Kejadian Ikterus pada Bayi Baru Lahir.....	20
1. Jenis Kelamin Bayi.....	20
2. Usia Kehamilan	21
3. Berat Badan Lahir.....	22
4. Jenis Persalinan.....	24
5. Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif.....	26
C. Kerangka Konsep	28
BAB 3 METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Rancang Bangun Penelitian.....	29
1. Jenis Penelitian	29
2. Rancang Bangun Penelitian	29
B. Frame Work (Kerangka Kerja)	29
C. Hipotesis.....	30
D. Variabel Penelitian	30
1. Jenis Variabel.....	30
2. Definisi Operasional	31

E. Populasi	32
F. Sampel	32
G. Teknik Sampling Penelitian.....	33
H. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
I. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	34
J. Teknik Pengolahan Data	35
1. <i>Editing</i>	35
2. <i>Coding</i>	35
K. Analisis data.....	36
L. Keterbatasan penelitian	37
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
B. Pembahasan.....	41
1. Ikterus Neonatarum	41
2. Berat Badan Lahir.....	42
3. Hubungan kejadian ikterus neonatarum dengan berat badan lahir	43
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	46
A. Simpulan	46
B. Saran	48
3. Bagi peneliti selanjutnya	48
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Penilaian Ikterus	10
Gambar 2. 2 Kerangka teori tingkat kejadian dan karakteristik ikterus neonatorum di Unit Perinatologi RSUD Grati Kabupaten Pasuruan tahun 2021 .	28
Gambar 3.3 Tingkat Kejadian Ikterus Neonatarum Dengan Kejadi Berat Badan Lahir, yang dimulai dari perumusan masalah sampai penyusunan laporan akhir.	30
Gambar 3. 4 Penilaian Ikterus	34

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kadar Bilirubin Berdasarkan Rumus Kramer	11
Tabel 2.2 Penatalaksanaan Hiperbillirubin pada Neoantus Cukup Bulan yang Sehat (<i>American Academy of Pediatrics</i>)	19
Tabel 3.3 Definisi Operasional Tingkat Kejadian Ikterus Dengan Berat Badan Lahir di RSUD Grati Kabupaten Pasuruan	31
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi berdasarkan kejadian ikterus	40
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi berdasarkan Berat badan lahir	40
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi tabulasi silang responden berdasarkan kejadian ikterus dengan berat badan lahir	41

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Daftar Lambang

%	: Persentase
>	: Lebih dari
<	: Kurang dari
ρ	: Tingkat signifikasi
α	: Tingkat kemaknaan
/	: Atau
-	: Sampai dengan
=	: Sama dengan
$\geq$	: Lebih dari sama dengan
$\leq$	: Kurang dari sama dengan

Daftar Singkatan

ASI	: Air Susu Ibu
WHO	: World Health Organization
H_1	: Hipotesa Alternatif
H_0	: Hipotesa Nol
SPSS	: Statistical Product And Service Solution